

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian atau metodologi riset berasal dari bahasa Inggris, metodologi berasal dari kata *methodology*, maknanya ilmu yang menerangkan metode-metode atau cara-cara, kata penelitian merupakan terjemah dari bahasa Inggris *research* yang terdiri dari kata *re* yang artinya mengulang dan *search* yang berarti pencarian, pengejaran, penelusuran, penyelidikan atau penelitian, maka *research* berarti berulang melakukan pencarian, jadi metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.³⁸

Metode penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan dasar. Metode penelitian akan menjadi alat bagi peneliti dalam melakukan analisis data yang ada sehingga dapat menemukan sebuah kesimpulan tersebut.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Manajemen Keuangan di Yayasan Panti Asuhan Putra Rohmatul Ummah Kediri “ maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong yang mengutip

³⁸ Yan Peterson, 2005. Kamus Lengkap. Surabaya, Karya Agung Group, hal. 318.

pendapat Bogdan dan Taylor, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

“Metodologi kualitatif merupakan produsen penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.³⁹

Metode ini dapat diartikan sebagai prosedur atau melukiskan keadaan objek pada saat sekarang ini berdasarkan pada fakta-fakta. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif ini adalah, peneliti ingin memberikan gambaran secara jelas tentang Manajemen Keuangan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri.

B. Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek penelitian tentang “Manajemen Keuangan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri”. Teletak di dusun Baran, desa Purwodadi, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Lembaga tersebut memiliki anak didik yang berjumlah 150 anak, lembaga ini memiliki banyak pengurus untuk mengembangkan atau memajukan yayasan, dan menaungi kegiatan-kegiatan sosial serta keagamaan, misalnya memberikan santunan kepada anak yatim dan dhuafa’, mendirikan tempat Diniyah untuk anak-anak belajar mengaji dan perkumpulan ibu pengajian rutin satu minggu sekali.

³⁹ Lexy J. Moleong, 2002. *Metodelagi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosda Karya, hal. 3.

C. Jenis Dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi yang mengarah kepada penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus bisa berperan sebagai instrumen penelitian disamping juga bantuan dari pihak yang mengetahui benar tentang Manajemen Keuangan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri. Untuk itu jenis dan sumber data dalam penelitian adalah :

1. Jenis Data

- 1) Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴⁰ Data primer ini diperoleh dengan cara mencari jawaban atas pertanyaan yang disajikan melalui wawancara secara langsung dengan pengurus Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri. Dalam hal ini data yang diambil adalah data tentang Manajemen Keuangan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri, yang terdiri pengeluaran dan pemasukan manajemen keuangan di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri.
- 2) Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, dan data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi yang berupa data yang diperoleh dari sumber tidak langsung.⁴¹ Data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data mengenai pemasukan dan pengeluaran keuangan

⁴⁰ Pius A. Partanto, 1988. *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, hal.94.

⁴¹ Marzuki, 2002. *Metodologi Riset*. BPFE, Yogyakarta, hal. 56-57.

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri, struktur kepengurusan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri, dan data-data yang ada kaitannya dalam penelitian.

2. Sumber Data

Informan merupakan orang yang memberi informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian. Sebelum menentukan informan yang tepat untuk memperoleh data yang diinginkan, terlebih dahulu harus diketahui populasi untuk menentukan sampel yang tepat. Untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu pertama peneliti disarankan pada orang tertentu yang akan memberikan data-data yang diperlukan oleh peneliti tentang Manajemen Keuangan, selanjutnya peneliti menetapkan sampel lainnya yang sebelumnya telah disarankan oleh sampel sebelumnya yang akan memberikan data dan informasi lebih lengkap mengenai Manajemen Keuangan.

Dalam penelitian ini sumber data dalam penggalan data tentang pemasukan dan pengeluaran keuangan di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri, berjumlah dua sumber data, dimana mereka mewakili semua yang ada di rumusan masalah.

Sumber data dari responden satu dan responden dua, sumber yang di dapatkan dari responden mereka memiliki wewenang atau kedudukan yang sangat penting di dala Yayasan Panti Asuhan Rohmtul Ummah Kediri.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Pra Lapangan

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap pra lapangan, antara lain:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada ketua Prodi Manajemen Dakwah, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi dilapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Setelah rancangan itu disetujui oleh ketua Prodi selanjutnya membuat proposal penelitian. Setelah menyusun proposal peneliti selanjutnya memilih tempat Yayasan Rohmatul Ummah sebagai obyek penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih informan sebagai salah satu sumber data primer, dan menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Adapun lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri. Sebelum meneliti, peneliti terlebih dahulu melakukan penggalian data atau informasi

tentang objek penelitian yang akan diteliti, kemudian ada ketertarikan yang timbul dalam diri peneliti untuk menjadikan sebagai objek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin ilmu peneliti selama ini.

3) Mengatur Perizinan

Pada tahap ini peneliti meminta perizinan sesuai prosedur yang telah ditetapkan fakultas .

4) Memilih dan memanfaatkan informan

Usaha untuk memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang, yaitu responden 1 selaku ketua yayasan dan responden 2 selaku bendara di yayasan.

5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Guna menunjang peneliti dalam melakukan penelitian maka diperlukan alat-alat yang berguna untuk menunjang penelitian antara lain: laptop, flashdisk dan alat perekam (*recording*)

2. Tahap Lapangan

Setelah tahap pra lapangan terlampaui maka tahap yang kedua adalah:

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki tahap pekerja lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu yaitu peneliti sebelumnya bertanya tentang pemasukan dan pengeluaran keuangan

yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri. Dari sini diperoleh informasi mengenai pemasukan, pengeluaran dan faktor pendukung dan penghambat keuangan yang ada di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri. Oleh karena itu peneliti memilih untuk meneliti bagaimana Manajemen Keuangan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri.

2) Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, peneliti memposisikan diri dalam lingkungan objek penelitian dengan cara menjalin hubungan keakraban, salah satunya dengan saling mengenal satu sama lain dengan subjek serta tidak lupa menjaga kesopanan.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi, yaitu salah satunya terlibat dalam proses identifikasi judul Manajemen Keuangan dalam rangka mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan yang selanjutnya akan dianalisis.

3. Tahap Analisis dan Penyajian Data

Dalam tahap ini setelah peneliti berhasil mengumpulkan dan mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti, langkah yang diambil adalah melakukan transkrip data hasil wawancara dan melakukan *coding* sesuai dengan tema yang diteliti. Setelah itu peneliti menyajikannya secara utuh data yang diperoleh tanpa melakukan tambahan data atau informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan

lokasi penelitian. Setelah itu peneliti melakukan analisis data dari data-data yang telah diperoleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya serta relevan dengan permasalahan yang diteliti, maka pengambilan data yang dilakukan penulis adalah dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.⁴² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara semi standar/semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstandar/terstruktur. Dengan melakukan wawancara jenis ini peneliti dapat menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁴³ Peneliti mendengarkan dengan teliti serta mencatat apa yang dikemukakan informan dalam melakukan wawancara. Selama melakukan wawancara, pertama peneliti melihat situasi dan kondisi informan terlebih dahulu. Tatkala sumber data dalam kondisi luang dan tidak banyak tugas maka peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Selama proses

⁴² Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, hal. 130.

⁴³ Ismail Nawawi, 2012, *Metoda Penelitian Kualitatif*, Dwiputra Pustaka Jaya, Jakarta, hal. 210.

wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan lalu mencatat poin-poin yang dianggap penting dalam wawancara serta tidak lupa merekam seluruh proses kegiatan wawancara.

Selama penggalan data melalui wawancara ini peneliti menemukan beberapa kesulitan, diantaranya adalah sedikitnya waktu yang dimiliki peneliti dalam melakukan wawancara dikarenakan kesibukan informan. Kesulitan lainnya adalah ada informan yang tidak terlalu terbuka terhadap informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan banyak dari informan yang menyatakan secara langsung bahwa data yang sedang digali oleh peneliti sebaiknya ditanyakan secara langsung pada penanggung jawab programnya. Selain itu, kesalahan dalam pemahaman tentang pertanyaan yang diajukan juga salah satu dari kesulitan yang dihadapi selama melakukan wawancara.

Selama penggalan data peneliti juga mengalami beberapa kemudahan diantaranya adalah adanya informan yang terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu, dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peneliti, peneliti tetap bersabar sehingga lama-kelamaan informan lebih terbuka akan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dengan menggunakan wawancara ini peneliti memperoleh data tentang:

- a. Mendapatkan data dari mana pemasukan dan pengeluaran dananya di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri.

- b. Mendapatkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri.

2. Observasi

Merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan berpartisipasi secara langsung pada objek penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif moderat, dimana peneliti dalam mengumpulkan data observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan akan mengikutinya namun tidak semuanya.⁴⁴

Dalam teknik observasi ini peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu laporan keuangan di yayasan, serta peneliti ikut dalam proses identifikasi judul Manajemen Keuangan dan peneliti juga mengobservasi mengenai Manajemen Keuangan salah satunya adalah observasi pemberian donatur terhadap yayasan.

3. Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data dengan dokumen yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Baik itu berupa catatan, foto-foto, sketsa, gambar, sejarah yayasan dan lain sebagainya. Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti menanyakan tentang dokumen-dokumen yang dimiliki, kemudian peneliti memohon izin untuk meminta copyan dari dokumen

⁴⁴ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, hal. 227

yang sekiranya dibutuhkan peneliti. Data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan dokumentasi adalah:

- a. Data mengenai visi, misi, Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri.
- b. Data tentang struktur kepengurusan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri.
- c. Data kegiatan yang dilaksanakan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri.

F. Teknik Validitas Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmuan merupakan faktor utama menjaga keilmuan tersebut dapat dilihat dari data yang ada, karena kesalahan mungkin terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data biasa terjadi dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan teknik sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidak beneran informasi dan mencari informasi-

informasi yang dapat mendukung hasil penelitian. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁴⁵

Peneliti akan memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, serta dapat menguji kebenaran informasi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan informan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mencari dan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴⁶

c. Triangulasi

Triangulasi selain dua teknik di atas teknik keabsahan data yang lain adalah Triangulasi. Adapun Triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁴⁷

Peneliti melakukan perbandingan dan mengecek hasil ulang suatu data yang dihasilkan dari wawancara. Dengan demikian data yang diperoleh akan menjadi data yang objektif. Arti Triangulasi sendiri adalah

⁴⁵ Lexy J. Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 175.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 329.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 177-178.

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah Triangulasi yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁸ Maksud dari Triangulasi di sini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap Triangulasi ini adalah:

- 1) Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi).
- 2) Penulis meneliti apa yang dikatakan oleh donatur dan informan di dalam yayasan mengenai pendapatan dan pengeluaran apakah sesuai atau tidak.

⁴⁸ Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian kualitatif, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 248 dan 178.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis bahwa dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti ini sangatlah cocok untuk menjawab permasalahan yang sudah. Dan dapat mempermudah peneliti untuk mengambil data-data yang lebih penting atau sesuai dengan permasalahannya yang diambil. Jadi dengan begitu peneliti mudah memahami isi dari penelitian tersebut dengan baik.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang di kutip oleh Sugiono yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusions drawing* atau *ferification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:⁴⁹

1. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, mefokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti mefokuskan pada “Manajemen Keuangan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah” hal ini dilakukan panneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan ketua yayasan panti asuhan dan karyawannya.

⁴⁹ Sugiono, 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta, hal. 89.

2. *Data display*

Setelah data reduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan bagaimana mengatur pemasukan dan pengeluaran bisa berjalan dengan lancar. Dengan demikian hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. *Conclusions Drawing* atau *Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono.⁵⁰ adalah penarikan kesimpulan. Diharapkan, penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah mengenai pemasukan dan pengeluaran.

⁵⁰ Sugiono, 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta, hal. 89